

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam kehidupan manusia yaitu dalam mengembangkan harkat dan martabat individu, masyarakat, dan bangsa. pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan perubahan tingkah laku individu dan sangat berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai pelayanan bagi peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik itu.

Sebagaimana fungsi pendidikan nasional di Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Pertumbuhan ilmu pengetahuan yang begitu cepat telah melahirkan manusia yang berwawasan, hal ini tentu di latar belakang oleh mutu pendidikan yang terus berkembang sesuai tuntunan zaman. Arifin dalam Tohirin, pendidikan bermakna bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani

---

<sup>1</sup>*Undang-Uandang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Yogyakarta : Media Wacana Pers, 2003, h.5-6.

menurut ajaran islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.<sup>2</sup>

Dalam lembaga pendidikan terdapat berbagai tenaga pendidik, salah satunya adalah Guru bimbingan konseling. Secara terintegrasi bimbingan dan konseling adalah upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Bimbingan dan konseling memegang tugas dan tanggung jawab penting untuk mengembangkan lingkungan, membangun interaksi dinamis antara individu dengan lingkungan, membelajarkan individu untuk mengembangkan, merubah dan memperbaiki perilaku.<sup>3</sup>

Bimbingan konseling merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung. Dalam penyelenggaraan bimbingan konseling ini, sangat diperlukannya komunikasi yang efektif baik oleh para Guru maupun siswa itu sendiri.

Komunikasi adalah transaksi. Dengan transaksi dimaksudkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses, bahwa komponen-

---

<sup>2</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta, Raja Grafindo persada, 2007, h. 106.

<sup>3</sup> Nidya Damayanti, *Buku Pintar Panduan Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Araska, 2012, h. 13

komponennya saling terkait, dan bahwa para komunikatonya beraksi dan bereaksi sebagai suatu kesatuan atau keseluruhan.<sup>4</sup>

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri seseorang, aktualisasi diri, dan untuk kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain. Orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia, bisa dipastikan akan tersesat, karena ia tidak berkesempatan menata dirinya dalam suatu lingkungan sosial. Komunikasilah yang memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang ia hadapi.<sup>5</sup>

Melihat kenyataan sekarang marak terjadinya komunikasi yang kurang baik antara siswa dengan orang tua, siswa dengan guru, maupun antara siswa dengan siswa lain, dikarenakan banyak hal pemicu salah satunya adalah dikarenakan kurang dan minimnya pemahaman dan integritas siswa dalam berkomunikasi. Maka seorang konselor sebagai mediator berkewajiban memberikan pemahaman yang baik kepada siswa tersebut dan memberikannya secara bertahap dan berkelanjutan supaya nantinya siswa memiliki komunikasi yang bisa dimengerti dan bisa difahami oleh lawan bicaranya.

---

<sup>4</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004, h..5.

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 47

Perkembangan siswa terkait dengan pendidikan dapat terhambat karena adanya masalah yang terjadi pada diri siswa itu sendiri. Dalam rangka mengatasi hal-hal yang terkait dengan perkembangan itu sendiri yang menjadi masalah bagi siswa apabila tidak adanya respon penyesuaian diri siswa terhadap perkembangan itu sendiri. Dengan adanya layanan bimbingan kelompok, siswa akan berani untuk mengutarakan pendapatnya dan para anggota kelompok akan dituntut aktif dalam memberikan tanggapan terhadap materi bimbingan kelompok yang dipimpin oleh guru bimbingan konseling sebagai leader.

Komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok karena tujuan dari layanan bimbingan kelompok adalah mengembangkan kemampuan bersosialisasi. Layanan bimbingan kelompok juga bertujuan mendorong pengembangan perasaan pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non-verbal siswa. Sedangkan Siti Hartinah mengatakan bahwa bimbingan kelompok adalah sekelompok para siswa yang dapat diajak untuk bersama-sama mengemukakan pendapat sesuatu dan membicarakan topik-topik penting, mengembangkan nilai-nilai tentang hal tersebut, dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas dalam kelompok.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung, PT Refika Aditama, 2009 h.105.

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang merupakan salah satu pendidikan yang memiliki sarana untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Termasuk dalam melaksanakan salah satu dari sembilan jenis layanan yaitu layanan bimbingan kelompok. Dalam pelaksanaan layanan Bimbingan kelompok di sekolah, guru bimbingan konseling bisa melaksanakannya diruangan kelas maupun ditaman atau tempat lain, karena ruangan untuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok memang belum ada disediakan oleh Sekolah.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang sengaja melaksanakan layanan bimbingan kelompok itu untuk merangsang siswa dalam melatih komunikasi interpersonal siswa, namun masih ada beberapa gejala-gejala yang terdapat dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yaitu sebagai berikut :

- a. Masih ada siswa yang tidak mau mengeluarkan pendapat dalam kegiatan bimbingan kelompok.
- b. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya ketika kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung
- c. Masih ada siswa yang keluar masuk kelas pada saat bimbingan kelompok berlangsung
- d. masih ada siswa yang ribut pada saat kegiatan berlangsung.
- e. Kurangnya waktu yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian dengan judul : **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.”**

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan peneliti memilih judul diatas adalah :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan yang dapat dijangkau oleh penulis.

## **C. Penegasan Istilah**

1. Bimbingan Kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu terutama dari konselor yang berguna untuk menunjang kehidupannya.
2. Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian

bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok di bawah bimbingan pemimpin kelompok (guru bimbingan kelompok).<sup>7</sup>

#### **D. Masalah dan Rumusannya**

##### 1. Identifikasi Masalah

- a. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.
- b. Kemampuan komunikasi interpersonal siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.
- c. Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.
- d. Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.

##### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis menfokuskan pada Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang dan faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.

---

<sup>7</sup>Tohirin. *Loc. cit*

### 3. Rumusan Masalah

Relevan dengan masalah di atas, masalah dalam kajian ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah menengah Pertama Negeri 1 Tambang?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah menengah Pertama negeri 1 Tambang?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai informasi bagi guru bimbingan konseling dalam Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.
- b. Sebagai informasi bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau tentang Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa.

- c. Sebagai pengembangan ilmu bimbingan konseling sesuai dengan jurusan penulis.
- d. Untuk pengembangan wawasan keilmuan dan akademik penulis.
- e. Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan konseling.